

**PEMAHAMAN TAFSIR PENGGUNAAN CADAR PADA
PONDOK PESANTREN MUAZ BIN JABAL KENDARI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

OLEH:

MUH. RAMADAYAN YAMIN
NIM. 18030105015

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara

Telp/Fax. (0401) 3193710/3193710

Email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **PEMAHAMAN CADAR PADA PONDOK PESANTREN MUADZ BIN JABAL KENDARI** “ yang ditulis oleh saudari **Muh.Ramadayan Yamin NIM 18030105015** Mahasiswa Program Studi **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir** Fakultas **Ushuluddin, Adab dan Dakwah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Seminar skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal **13 Juli 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diajukan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Danial,Lc.,M.Th.I,

(.....)

Sekretaris : Dr.H.Muhammad Hasdin Has,LC.,M.Th.I

(.....)

Anggota : Muhammad Syahrul Mubarak S.Thi M.Ag

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



(Handwritten signature)

**Dr. Nurdin S.Ag, M.Pd.,
NIP. 197007091999031003**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul **“Tafsir Pemahaman Cadar Pada Pondok Pesantren Muadz Bin Jabal Kendari”** dibawah bimbingan Dr. Danial., Lc., M.Th.I. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Kendari, 13, Juli 2023 M

Muh. Rahadayan Yamin
NIM. 18030105015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ramadayan Yamin
NIM : 18030105015
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya* : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Tafsir Pemahaman Cadar Pada Pondok Pesantren Muadz Bin Jabal Kendari “

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 20 ,September 2023

Yang menyatakan



Muh. Ramadayan Yamin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur semoga senantiasa tercurahkan kehadiran Allāh swt; yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya kepada kita. Sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pemahaman Tafsir Penggunaan Cadar Pada Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal Kendari”** Shalawat serta salam kami kirimkan kepada baginda Rasulullāh Saw; sebagai tokoh revolusioner suri tauladan bagi umat Islam yang telah merubah tatanan hidup manusia dari kejahiliaan menjadi hikmah dan ketentraman.

Rasa syukur tiada terkira bagi penulis yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan hasil ini. penulis menyadari bahwa dalam penulisan hasil ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberi berbagai dukungan baik dukungan moral maupun dukungan materi serta bantuan khususnya kepada bapak saya **Muh. Yamin** yang sangat mendukung saya dan ibu saya **Murniati** yang selalu sabar dan memberikan didikasinya dan doanya yang tulus kepada saya serta kepada adik saya, **Karomah Aulia, Kurnia Fadila, Putri Musdalifa** serta sahabat saya **Julhina S.Ag** yang selalu motivasi saya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil ini. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin S.Ag., M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Kendari, yang telah membina kami.
3. Dr. Fatirawahidah M.Ag sebagai ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an Tafsir IAIN Kendari, yang selalu memberi motivasi kepada para mahasiswa.
4. Dr. Danial M.Th.I sebagai pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Dr. H. Muhammad Hasdin Has, Lc., M.Th.I sebagai penguji yang telah menguji penulis mulai dari proposal, hasil penelitian, sampai skripsi serta telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.
6. Muhammad Syahrul Mubarak S.Th.I., M.Ag sebagai penguji yang telah menguji penulis mulai dari proposal, hasil penelitian, sampai skripsi serta telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Kendari terkhusus Dosen dan Staf Fakultas FUAD yang selalu memberikan ilmunya dan sangat membantu mahasiswa dalam pelayanan dan pengurusan administrasi perkuliahan
8. Kepada kakak-kakak Senior terkhusus senior Prodi Ilmu al-Qur'ān Tafsir yang selalu memberikan dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penelitian mahasiswa/i angkatan 2018 khususnya Prodi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir serta seluruh teman-teman yang

tidak sempat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak membantu penulis.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allāh Swt., dan tetap mendapat lindungannya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allāh Swt., atas segala Khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Karena kami hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf.



ABSTRAK

M.Ramadayan Yamin. NIM 18030105015.Pemahaman Tafsir Penggunaan Cadar Pada Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal Kendari. Dibimbing oleh: Dr. Danial, Lc.,M.Th.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konstruksi penafsiran Cadar pada Pondok Muaz Bin Jabal Melalui ayat al-Qur'an QS. *al-Ahzab* [33]:59 dan QS. *an-Nur* [24]:31, untuk memetakan dan menakar hubungan antara pemahaman dan penerapan penggunaan cadar di Pondok Muaz Bin Jabal Kendari, Penelitian ini menggunakan dua jenis penelitian di antaranya penelitian kualitatif atau kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Sumber utama dari penelitian ini yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai dalil yang menguatkan tentang cadar pada Pondok Pesantren Muaz bin Jabal Kendari. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Para ulama berbeda pendapat dalam tafsir QS. *al-Ahzab* [33]:59 bahwa mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh membuat mereka lebih mudah dikenali oleh orang-orang yang mereka lewati sehingga orang-orang itu tau bahwa mereka bukan budak, sehingga mereka enggan mengganggu mereka dengan ucapan dengan tidak baik atau dengan rayuan. Dalam QS. *an-Nur* ayat 31 para ulama tafsir memiliki pemahaman yang sama yaitu mengenai kalimat janganlah mereka menampakkan perhiasan memahami bahwa bagian tubuh mereka kecuali yang biasa nampak darinya yaitu wajah dan telapak tangan.(2) Pemahaman penggunaan Cadar pada Pondok Muaz Bin Kendari dalam hal penggunaan cadar bahwa aturan pemakaian cadar tidak diwajibkan kepada santriwatinya. Bagi yang ingin memakai maka di perbolehkan dan bagi yang tidak memakai tidak di kenai juga sangsi. Akan tetapi di anjurkan kepada santriwatinya agar memakai jika ingin mendapatkan kebaikan. Karena dengan menggunakan cadar sama halnya menjalankan Sunnah Nabi Saw. (3) Cadar Pada Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal Kendari adalah Sunnah dan menjadi wajib apabila menimbulkan fitnah. Di samping itu umumnya seluruh asatidz mengatakan bahwa cadar adalah kewajiban bagi seorang wanita untuk di gunakan. bagi santriwatinya pennggunaan cadar tidak termaksud disiplin Pondok Pesantren.

Kunci: Pemahaman, Tafsir, Penggunaan, Cadar, Pada Pondok Pesantren, Muaz Bin Jabal, Kendari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Devinisi operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Relevan	8
2.2 Kerangka Teori	12
2.3 Cadar Menurut Empat Madzab	18
2.4 Living Qur'an	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.1 Sumber Data	24
3.2 Data Pengumpulan Data	25
3.3 Teknik Analisis Data	27
3.4 Teknik Validasi Data	28
3.5 Sistematika Pembahasan	29
DAFTAR PUSTAKA	30
PEDOMAN WAWANCARA	32

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِىَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِىَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāla

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- H. تَأْخُذُ ta'khužu
- I. شَيْئٌ syai'un
- J. النَّوْءُ an-nau'u
- K. إِنَّ inna

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- M. وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- N. بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

O. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

P. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l`ālamīn

Q. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

R. اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

S. لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

T. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman